

INTISARI

Perempuan kulit hitam pada masyarakat patriarki menghadapi tantangan berlapis dalam mencapai independensi mereka. Pertama, mereka harus menembus batas patriarki yang menempatkan perempuan sebagai kelompok kelas dua. Di sisi lain, mereka juga harus berjuang menghadapi rasisme dan superioritas masyarakat kulit putih yang telah berlangsung sejak periode perbudakan. Posisi rentan di atas menghadapkan perempuan kulit hitam pada kekerasan yang tidak jarang menimbulkan trauma tersendiri. Salah satu bentuk trauma yang muncul adalah trauma gender. Rekonsiliasi kemudian menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pemulihan diri dari trauma. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses trauma gender terjadi serta bagaimana usaha rekonsiliasi perempuan kulit hitam dilakukan dalam masyarakat patriarki. Adapun objek penelitian ini adalah novel *The Color Purple* karya Alice Walker. Novel tersebut akan dikaji menggunakan teori trauma gender yang dikemukakan oleh Kathryn Robson dan teori rekonsiliasi yang dikemukakan oleh Judith Herman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan kulit hitam mengalami trauma gender karena posisi mereka dalam masyarakat patriarki menyebabkan perempuan tidak dapat menentukan nasibnya sendiri, menjadi sasaran kekerasan verbal dan fisik serta pelecehan seksual dari laki-laki. Trauma gender termanifestasi dalam bentuk ketakutan serta perasaan terancam dengan keberadaan laki-laki, dendam dan kemarahan, hingga kerusakan fungsi emosional dasar seperti mati rasa. Adapun untuk memulihkan diri dari trauma tersebut, perempuan di dalam novel *The Color Purple* melakukan rekonsiliasi dengan cara membangun pertemanan, *remembering and mourning*, dan yang terakhir ialah *reconnection*.

Kata kunci: perempuan kulit hitam, patriarki, rasisme, trauma gender, rekonsiliasi

ABSTRACT

Black women in patriarchal societies face multiple challenges in achieving their independence. First, they must break patriarchal boundaries that place women as a second-class group. On the other hand, they also have to fight against the racism and superiority of white society that has been going on since the slavery period. The vulnerable position above exposes black women to violence which often creates trauma. One form of trauma that emerged later was gender trauma. Reconciliation then becomes one way that can be done to recover from trauma. This study aims to analyze how the gender trauma process occurs and how black women's reconciliation efforts are carried out in a patriarchal society. The object of this research is the novel *The Color Purple* by Alice Walker. The novel will be studied using the theory of gender trauma put forward by Kathryn Robson and the theory of reconciliation put forward by Judith Herman. The results of this study indicate that black women experience gender trauma because of their position in a patriarchal society which causes women to be unable to determine their destiny and to be targets of verbal and physical violence and sexual harassment from men. Gender trauma manifests itself in fear and feeling threatened by the presence of men, revenge, and anger to damage basic emotional functions such as numbness. As for recovering from this trauma, the woman in *The Color Purple* novel reconciles by building friendship, remembering and mourning, and finally reconnection.

Keywords: black women, patriarchy, racism, gender trauma, reconciliation